

RISTANSI

RISET AKUNTANSI

VOLUME 2, NOMOR 2, DESEMBER 2021



RISTANSI : RISET AKUNTANSI

Program Studi Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS ASIA

Jl. Soekarno Hatta - Rembeksari 1 A, Malang - 65141, Jawa Timur

Telp. (0341) 478877 / (Hunting) Fax. (0341) 4345225

RISTANSI

RISET AKUNTANSI

VOLUME 2, NOMOR 2, DESEMBER 2021

DEWAN REDAKSI

PIMPINAN REDAKSI

FADILLA CAHYANINGTYAS, SE., MSA., Ak., CA

EDITOR

ADITYA HERMAWAN, SE., Ak., MSA

REVIEWER

DEWI DIAH FAKHRIYYAH, SE, MSA - *Universitas Islam Malang*

Dr. DWIYANI SUDARYANTI, SE, M.Si - *Universitas Islam Malang*

FERRY DIYANTI, SE, MSA, Ak, CA - *Universitas Mulawarman*

DHINA MUSTIKA SARI, SE, MSA, Ak, CA - *Universitas Mulawarman*

MOHAMMAD FAISOL, SE, M.SA, Ak, CA - *Universitas Wiraja*

SELVA TEMALAGI, SE, MSA - *Universitas Pattimura*

I GUSTI AYU AGUNG OMIKA DEWI, SE, MSA - *Universitas Pendidikan Nasional*

MURTIANIGSIH, SE, MM - *Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*

SYAIFUL BAHRI, SE, MSA, Akt, ACPA - *Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*

Dr. AGUS RAHMAN ALAMSYAH, S.Pd, MM - *Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*

DAFTAR ISI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT.INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK <i>Erny Setyowati, Sri Dwiningsih, Ike Ratnasari</i>	119
INTERAKSI ETIKA DAN MOTIVASI TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT <i>Theophilia Fina. F. Leiwakabessy dan Revy. W. Silooy</i>	144
MAKNA AKUNTANSI DALAM TRADISI <i>PONAN</i> <i>Sudrajat Martadinata, Fadli Faturrahman</i>	161
PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG <i>Ditya Wardana</i>	173
PENGARUH <i>RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN CASH RATIO</i> TERHADAP <i>DIVIDEND PAYOUT RATIO</i> PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Wa Ode Irma Sari</i>	189
PENGARUH <i>GOOD CORPORATE GOVENANCE</i> DAN UKURAN ENTITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA ENTITAS SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Mulyaningtyas, Foni Dian Candra</i>	199
PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA SEKTOR AGRIKULTUR DAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA <i>Patricia Cindy Libisono, Rizky Eriandani</i>	207

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *CASH RATIO* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Wa Ode Irma Sari

Institut Teknologi dan Bisnis ASIA Malang

E-Mail : wa.ode.irma.sari@asia.ac.id

DOI: 10.32815/ristansi.v2i2.791

Informasi Artikel

Tanggal Masuk	November 13 th , 2021
Tanggal Revisi	December 19 th , 2021
Tanggal diterima	December 31 th , 2021

Keywords:

Return On Asset, Return On Equity, Cash Ratio, Dividen Payout Ratio

Abstract:

This research aims to verify and analyze the correlation between return on assets, return on equity, and cash ratio to dividend payout ratio. causal associative is this type of research with a population of manufacturing companies in the mining sub-sector listed on the IDX from 2017-2019 . Purposive sampling is a sampling technique used as many as 33 samples. Documentation technique is the data collection method used, multiple linear regression analysis is the analytical tool used. The results of this study exhibit that return on assets, return on equity, and cash have not show any influence on dividend payout ratio.

Kata Kunci:

Return On Asset, Return On Equity, Cash Ratio, Dividen Payout Ratio

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi dan menganalisis hubungan *return on asset*, *return on equity*, dan *cash ratio* pada *dividend payout ratio*. Asosiatif kausal merupakan jenis penelitian ini, dengan populasi perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2019. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu sebanyak 33 sampel. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam riset ini. Analisis regresi linier berganda dijadikan sebagai alat analisis. Hasil riset menjelaskan bahwa *return on asset*, *return on equity*, dan *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

PENDAHULUAN

Kebijakan dividen menjadi salah satu penentu seberapa banyak laba yang dibagikan menjadi dividen , dan seberapa besar laba yang akan ditahan sebagai laba ditahan. Dalam pengelolaan keuangan perusahaan terdapat tiga permasalahan yang

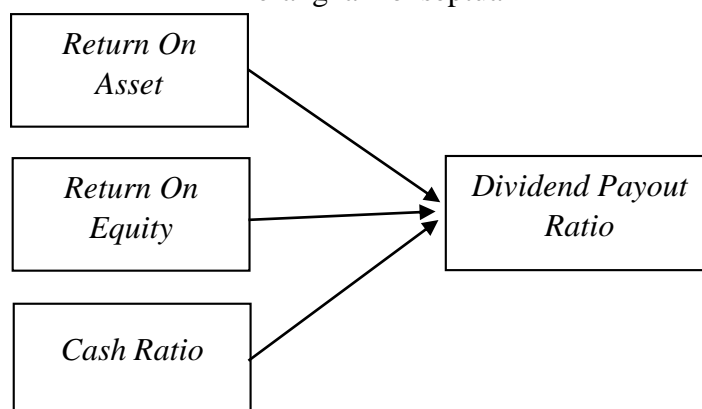
dihadapi yakni keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan sebagai penentu atas pengalokasian dividend untuk pemegang saham.

Information Content or Signaling Hypothesis merupakan *grand theory* dalam riset ini yaitu menjelaskan bagaimana investor menjadikan peralihan deviden sebagai signal terhadap esttimasi manajemen atas laba. Tren harga saham mengalami peningkatan apabila diumumkannya kenaikan dividend. Adanya dividend sejatinya tidak membuat adanya kenaikan ataupun penurunan harga saham, tetapi melalui prospek perusahaan menjadikan tinggi atau rendahnya dividend yang alokasikan menjadikan harga saham berubah.

Bervariasinya nilai dividend yang diterima dapat terjadi ketika putusan investasi yang dibuat juga bermacam ragam atau karena adanya ketakstabilan sehingga laba yang telah diperoleh bersumber dari saldo laba, maka yang menjadikan fokus utama atas penentuan dividen yang diberikan perusahaan adalah tingkat profitabilitasnya (Azmi dan Agung, 2014). Profitabilitas diartikan sebagai daya perusahaan untuk mewujudkan laba. Laba perusahaan bisa dialokasikan sebagai dividend dan dividend yang ditahan dijadikan sebagai laba ditahan. Persentase laba yang dialokasikan atas dividen diartikan sebagai *dividend payout ratio*. Terdapat tiga faktor yang diduga dapat mengubah kebijakan dividend, yaitu: *return on asset*, *return on equity*, dan *cash ratio*.

Gambar 1

Kerangka Konseptual



Return on aset diartikan sebagai daya aset-aset perusahaan dalam menghasilkan laba (Tandelilin (2010;372). Peningkatan nilai *return on asset*, menyebabkan tingkat efisiensi dalam penciptaan laba terhadap pemanfaatan semua aset yang dimiliki, serta peningkatan angka laba perusahaan dapat mengubah perspektif investor sehingga investor akan menginvestasikan modalnya, yang akan berdampak pada peningkatan harga saham. *Return on aset* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*

(Janifairus (2013) dan Yudhanto (2013). Namun hasil ini inkonsistensi dengan Difah (2011) yakni tidak adanya pengaruh signifikan *return on aset* pada *dividend payout ratio*.

Return on equity diartikan sebagai rasio keuangan yang sering diperuntukkan entitas dalam pengukuran kinerjanya, terutama yang berkaitan dengan profitabilitas. Pengaruh *return on equity* atas *dividend payout ratio* telah dibuktikan melalui penelitian Yudhanto (2013) yakni *return on equity* berpengaruh signifikan pada *dividend payout ratio*. Akan tetapi hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Rahayuningtyas (2013) yaitu tidak ditemukan adanya pengaruh *return on equity* pada *dividend payout ratio*.

Cash ratio adalah salah satu penentu dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan terhadap penetapan jumlah dividen yang harus dialokasikan pada pemegang saham, sebab posisi kas menggambarkan daya entitas untuk memenuhi kewajibannya sendiri atas sejumlah kas. Semakin kuat posisi kas dapat menggambarkan semakin baiknya daya bayar dividen (Riyanto, 2001;202). Pengaruh *cash ratio* pada *dividend payout ratio* telah dibuktikan Puspita (2009) yaitu ditemukan adanya pengaruh *cash ratio* pada *dividend payout ratio*. Akan tetapi hasil riset ini, berseberangan dengan Adrianto (2004) yakni menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan *cash ratio* pada *dividend payout ratio*.

Adapun tujuan dilakukannya riset ini yakni untuk memverifikasi dan menganalisis pengaruh *return on aset*, *return on equity* dan *cash ratio* pada *dividend payout ratio*.

METODA PENELITIAN

Asosiatif kausal merupakan jenis penelitian ini. Perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 adalah populasi dalam riset ini. *Purposive sampling* sebagai metoda pengambilan sampel sehingga diperoleh 33 sampel perusahaan manufaktur sub sektor Pertambangan. Data sekunder berasal dari laporan keuangan yang dihimpun melalui website Bursa Efek Indonesia.

Variabel Penelitian

Return on assets (X1)

Return on assets (ROA) yaitu laba bersih dibagi total aset. Mengacu Kasmir (2012;201) nilai ROA diperoleh melalui formula berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Return on equity (X2)

Return on equity (ROE) yaitu laba setelah bunga dan pajak dibagi *ekuitas*. Mengacu Kasmir (2016;204) ROE dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Cash Ratio (X3)

Cash ratio (CR) yaitu kas ditambah bank dibagi dengan hutang lancar. Mengacu Kasmir (2014;138) CR dihitung dengan rumus:

$$\text{CR} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Dividend Payout Ratio yaitu dividen yang dibayarkan dibagi dengan laba bersih. Mengacu Parica *dkk* (2013) nilai DPR dapat diketahui melalui rumus:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen perusahaan}}{\text{Laba perusahaan}}$$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Adapun bentuk persamaannya adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Dividend payout ratio*

a = Nilai konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koef regresi variabel X1, X2, X3

X1 = *Return on aset*

X2 = *Return on equity*

X3 = *Cash ratio*

e = residu

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	33	,01	,46	,1597	,11455
ROE	33	,01	,73	,2570	,17761
CR	33	,19	7,24	1,2042	1,39169
DPR	33	,04	1,61	,6267	,38271
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Data diolah, 2020

Adapun hasil uji statistik deskriptif dalam riset ini yaitu:

- a. *Return on aset* menghasilkan nilai rata-rata 15,97% dan nilai standar deviasi 11,455%. Artinya persebaran datanya tersebar dengan baik sebab nilai rata-rata (*mean*) > nilai standar deviasi.
- b. *Return on equity* menghasilkan nilai rata-rata 25,7% dan standar deviasi 17,761%. Artinya persebaran datanya tersebar dengan baik sebab nilai rata-rata (*mean*) > nilai standar deviasi.
- c. *Cash ratio* menghasilkan nilai rata-rata 120,42% dan nilai standar deviasi 139,169%. Artinya persebaran datanya tersebar dengan baik sebab nilai rata-rata (*mean*) > nilai standar deviasi.
- d. *payout ratio* menghasilkan nilai rata-rata 62,67% dan nilai standar deviasi 38,271%. Artinya persebaran datanya tersebar dengan baik sebab nilai rata-rata (*mean*) > nilai standar deviasi.

Tabel 1.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,120	,600		,201	,842
ROA	1,511	1,358	,472	1,112	,275
ROE	-1,236	,946	-,574	-1,307	,201
CR	-,069	,053	-,250	-1,293	,206

Sumber: Data diolah, 2020

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = 0,120 + 1,511 \text{ ROA} - 1,236 \text{ ROE} - 0,069 \text{ CR} + 0,600 e$$

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta dalam regresi adalah 0,120 artinya jika *return on aset*, *return on equiti*, dan *cash ratio* nialinya nol maka *dividend payout ratio* akan menurun atau naik 0,120.

b. Koefisien *Return On Asset* (β_1)

Nilai koefisiensi regresi β_1 adalah 1,511 yang berarti jika variabel *return on asset* meningkat satu satuan menyebabkan *dividend payout ratio* menurun senilai 1,511, diasumsikan variabel independent lain nilainya konstan.

c. Koefisiensi *Return On Equity* (β_2)

Nilai koefisiensi regresi β_2 adalah -1,236 yang berarti jika variabel *return on equity* meningkat satu satuan maka *dividend payout ratio* akan turun senilai -1,236, diasumsikan variabel bebas lainnya konstan.

d. Koefisiensi *Cash Ratio* (β_3)

Nilai koefisiensi regresi β_3 adalah -0,069 yang berarti jika variabel *cash ratio* mengalami peningkatan satu satuan maka *dividend payout ratio* akan turun senilai -0,069, diasumsikan variabel bebas lainnya konstan.

Hasil pengujian koef determinasi (R^2) diperoleh nilai 0,05/ 5%. Artinya adalah variabel independent memiliki pengaruh kontribusi terhadap variabel dependen sebesar 5%. Sisanya 95% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Return on asset adalah rasio keuangan yang diperuntukkan untuk melihat sejauh mana penggunaan asset dalam menciptakan laba. Berdasarkan hasil riset ini menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* tidak dipengaruhi *return on aset*.

Penelitian ini bersinergi dengan Anggreini, Sri Wenny, Setiadi, Daryono, dan Anwar, Samsul (2020) dan Esti Rusdiana Kuniawan, Rina Arifati, dan Rita Andini (2016). Perusahaan dengan laba tinggi tidak menuntut kemungkinan dapat dibagikannya dividen pada pemegang saham. Perusahaan sering kali mempunyai *return on asset* tinggi tetapi dividen tidak dibagikan pada tahun buku tersebut, sebab perusahaan akan menutup kerugian pada tahun sebelumnya sebagai penunjang stabilitas operasional perusahaan. Apabila laba perusahaan tinggi bukan berarti dividen yang dibagikan akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya. Selain itu laba yang besar dapat digunakan untuk

pengembangan usaha atau investasi agar pendapatan perusahaan dimasa depan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini berseberangan dengan penelitian Wicaksana (2012) yaitu *dividend payout ratio* dipengaruhi oleh *return on asset*. Penelitian ini belum berhasil membuktikan teori *information content or signalling hypothesis* Modigliani-Miller yakni peningkatan dividen dapat dijadikan sinyal bagi investor dalam mengestimasi penghasilan yang tinggi di masa mendatang melalui aset yang dimiliki.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Return On Equity adalah laba bersih bagi pemegang saham dibagi total ekuitas pemegang saham. Pengembalian yang signifikan atas modal yang telah dialokasikan merupakan harapan besar selaku pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya pengaruh *Return on equity* pada *dividend payout ratio*.

Penelitian ini bersinergi dengan penelitian Rahayuningtyas (2013) yaitu *dividend payout ratio* tidak dipengaruhi oleh *return on equity*. Hal demikian menggambarkan bahwa kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan tidak melihat kondisi laba bersih pemegang saham terkait dengan tingkat pengembalian modal yang telah diinvestasikan. Hasil tersebut ditunjukkan melalui nilai *adjusted r-square* yang sangat rendah.

Akan tetapi hasil riset ini berseberangan dengan Yudhanto (2013) yaitu *dividend payout ratio* dipengaruhi *return on equity*, karena *return on equity* merupakan rasio atas pengukur tingkat penghasilan bersih terhadap modal yang diinvestasikan. Peningkatan *return on equity* menyebabkan perusahaan tersebut banyak melakukan pembagian pada pemegang saham.

Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Cash ratio adalah pengukur seberapa besar kas yang tersedia untuk pembayaran hutang, yang menunjukkan tentang kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban yang harus lekas ditunaikan melalui uang kas yang tersedia di perusahaan/ bank. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya pengaruh *cash ratio* pada *dividend payout ratio*.

Hasil riset ini bersinergi dengan Wahyuni, Sri Fitri dan Hafiz, Muhammad Shareza (2018), Hendrianto, (2015), Herman Supardi, H. Suratno, dan Suyanto (2016), dan Solihin, Dede (2019) yakni *cash ratio* berpengaruh negatif pada *dividend payout ratio*. Artinya entitas yang mempunyai dana tunai yang besar dalam pengatisipasian

pembayaran utang jangka pendek belum tentu mampu melakukan pembayaran dividen yang lebih banyak sebab dana tunai dimanfaatkan untuk pengembangan usaha atau investasi.

Hasil penelitian ini berseberangan dengan Puspita (2009) yaitu *dividend payout ratio* tidak dipengaruhi oleh *cash ration*. Hal ini dapat terjadi karena *cash ratio* yang tinggi, menyebabkan dana tunai milik perusahaan semakin besar sehingga dapat utang jangka pendek dan pembayaran dividen dapat dilakukan lebih banyak.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Variabel *dividend payout ratio* tidak dipengaruhi oleh return on aset. Hal ini dapat diartikan bahwa laba yang tinggi tidak akan selalu diperuntukkan untuk melakukan pembagian dividen melainkan menutup kerugian pada tahun sebelumnya atau diperuntukkan sebagai pengembangan usaha atau investasi untuk meningkatkan pendapatan dimasa yang akan datang.
2. Variabel *devidend payout ratio* tidak dipengaruhi oleh *return on equity*. Artinya adalah perusahaan tidak melihat kondisi laba bersih pemegang saham melainkan digunakan untuk megembangkan usaha.
3. Variabel *devidend payout ratio* tidak dipengaruhi oleh *cash ratio*. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan dana tunai yang tinggi diprioritaskan untuk digunakan pengantisipasi pelunasan utang jangka pendek dan pengembangan usaha.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Penelitian ini hanya memilih manufaktur sub sektor pertambangan, sehingga hasilnya tidak komprehensif.
2. Jangka waktu penelitian hanya sebatas tahun 2017 – 2019 akibatnya jumlah sampel dan daya ujinya terbatas.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel *return on aset*, *return on equity*, dan *cash ratio* sementara itu masih banyak variabel-variabel penjelas lainnya supaya penelitian ini lebih menjelaskan tentang *dividend payout ratio*. Hal ini terjadi dikarenakan nilai *adjusted r-square* yang sangat rendah.

SARAN

1. Memperluas sampel penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan sehingga hasil penelitian lebih komprehensif.
2. Jangka waktu penelitian diperpanjang agar dapat menggambarkan secara lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang menstimulus *dividend payout ratio*.
3. Bagi *researcher* berikutnya agar variabel independennya diperluas seperti harga saham, ukuran perusahaan, arus kas bebas, solvabilitas, kesempatan investasi dan faktor yang lainnya yang mempengaruhi *dividend payout ratio*.

REFERENSI

- Anggreeini, S.W., Setiadi, D., & Anwar, S. 2020. Pengaruh Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Melalui Return On Asset Pada Pt. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Investasi*, 6 (1), 173-182.
- Azmi, M.N., & Agung, L. 2014. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Ios Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal ilmu manajemen*, 2(1), 990-1000.
- Bahri, S. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan (JRAK)*, 8(1), 63-84.
- Esti, R.K., Rina, A., & Andini., R. 2016. Pengaruh Cash Position, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Firm Size, Price Earning Ratio, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Deviden Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2007-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Gordon, M.J. 1963. Optimal Investment and Financing Policy. *Journal of Finance*. 264-272.
- Hendrianto, S. 2015. Analisis Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Growth dan Pengaruhnya terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI. *Jurnal TEKUN*, VI(01), 112-127.
- Supardi, Suratno, H., Suyanto. 2016. Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2), 16-27.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Grasindo.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi IV Raja Grafindo, Jakarta.
- Puspita, F. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio studi kasus perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2005-2007. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2, 120-123.
- Rahayuningtyas, S. 2014. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi pada perusahaan yang listing di BEI periode 2009-2011). Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7(2), 1-9.
- Solihin, D. 2019. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal KREATIF*. Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 7(1).
- Wahyuni, S.F., & Hafiz, M.S. 2018. Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1(2).

- Wicaksana, I.G.A. 2012. *Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Denpasar: Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.
- Yudhato, S & Aisjah, S. 2013. Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share terhadap Kebijakan Dividen Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2). 1-4.
<https://www.idx.co.id/>